

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Seesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas : Penggunaan Teknologi Telepon Seluler
 - Pengguna Ponsel
 - Bukan pengguna Ponsel
2. Variabel Tergantung : Kepercayaan Diri

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

I. Teknologi Telepon Seluler

Penggunaan teknologi telepon seluler adalah penggunaan alat elektronik yang merupakan salah satu inovasi dari teknologi telekomunikasi yang mengutamakan keluwesan dan mobilitas dengan memberikan layanan dan fasilitas yang canggih bagi penggunanya, untuk mempermudah berkomunikasi dan beraktivitas bagi pemakainya secara global. Pengguna telepon seluler adalah orang-orang yang memiliki dan menggunakan telepon seluler dalam kehidupan sehari-hari. Bukan pengguna telepon seluler adalah orang-orang yang tidak memiliki telepon seluler dan atau tidak menggunakan telepon seluler dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan gambaran diri seseorang di mana orang tersebut dapat menghargai dirinya serta mampu memahami dirinya dengan lingkungan yang ada disekitarnya (berani mencoba hal-hal baru dalam situasi baru), optimis, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai ciri manusia yang berkualitas yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan.

Untuk mengungkapkan kepercayaan diri digunakan Skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan pada aspek-aspek kepercayaan diri sebagaimana diungkapkan dalam dasar teori. Semakin tinggi skor Skala Kepercayaan Diri, maka semakin tinggi rasa percaya diri yang ada pada dirinya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah remaja yang tercatat sebagai mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia, berusia antara 18-21 tahun, baik yang menggunakan teknologi telepon seluler atau tidak.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang akan diambil dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Angket. Angket digunakan dengan pertimbangan dan variabel-variabel dalam penelitian ini. Penggunaan metode ini juga didasarkan pada anggapan bahwa: (a) Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.. (b) Apa yang dinyatakan oleh subjek pada penelitian adalah benar dan dapat

dipercaya, (c) Interpretasi subjek tentang pertanyaan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti (1 ladi. 1985).

Skala Kepercayaan Diri yang disusun oleh peneliti ini, merupakan modifikasi dari Skala Kepercayaan Diri susunan Dewi (2000) dan Safriyani (2000). Skala ini mengacu pada skala dari Lauster (1978), Kumara (1990), Roharii (1996), dan Daruma (1977). Skala ini sebelumnya hanya berjumlah 38 aitem pertanyaan dengan menggunakan bahasa Indonesia, yang terdiri dan 14 aitem pertanyaan *favourabel* dan 24 aitem pertanyaan *itri-favoarabel*'. Kemudian peneliti menambahkan beberapa aitem tambahan sehingga berjumlah 60 aitem pertanyaan.

Aspek-aspek kepercayaan diri pada Skala ini didasarkan pada enam aspek, yaitu:

1. Optimis, yaitu senantiasa memiliki harapan terhadap segala hal. Orang optimis adalah orang yang selalu berpengharapan dan berpandangan baik dalam segala hal, sikapnya positif dan terbuka.
2. Mandiri, yaitu suatu keadaan dapat berdiri sendiri. Orang mandiri berarti ia dapat berdiri sendiri dan tidak tergantung kepada orang lain baik dalam menjalankan tugas atau hal lainnya,
3. Memiliki Ambisi untuk maju, yaitu memiliki dorongan dan berusaha ingin mencapai sesuatu dengan tetap memiliki pertimbangan-pertimbangan yang bijaksana, sesuai akal sehat.
4. Berani berpendapat, yaitu kemampuan menuangkan pikiran kepada orang lain tanpa merasa terhambat oleh tempat, suasana, dan jarak usia.

- 5 Berani mencoba hal-hal baru, yang ditunjukkan oleh keinginan untuk selalu berubah ke arah yang lebih baik atau dengan kata lain menuju suatu kemajuan.
6. Perasaan dapat diterima oleh lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah/kampus sebagai tempat remaja berinteraksi.

Selanjutnya masing-masing aspek tersebut, diterjemahkan ke dalam butir-butir pernyataan. Pernyataan pada penelitian ini terdapat 60 butir pernyataan yang terdiri dari 30 butir pernyataan *favourabel* dan 30 butir pernyataan *un-favourabel*. Dalam skala kepercayaan diri ini disediakan empat pilihan jawaban yang masing-masing memiliki nilai tersendiri sesuai dengan arah pernyataan. Nilai jawaban dari pernyataan *favourabel* dan *un-favourabel* dapat dilihat dalam tabel 1.

label 1.
Pembertan nilai dalam pernyataan *favourabel* dan *un-favourabel*
Skala Kepercayaan Diri

Jawaban	Nilai <i>favourabel</i>	Nilai <i>un-favourabel</i>
SS = Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
TS = Tidak sesuai	2	3
STS = Sangat tidaksesuai	1	4

Pembagian aitem-aitem pada skala kepercayaan diri sebelum diujicobakan dengan memperhatikan aitem-aitem *favourabel* dan *un-favourabel* dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2.
Kisi-kisi Skaia Kepercayaan Diri
Sebelum uji coba

¹ No	Aspek	<i>Favourabel</i>	<i>Un-Favourabel</i>	Jumlah
1	Optimis	1 28,39,43,51,54	4,6,10,15,22	10
2	Mandiri	j 11,29,40,55,58	7,19,23,44,47	10
3	Memiliki ambisi untuk maju	1 24,37,41,46,53	5,8,12,56,48	10
4	Berani berpendapat	j 1,3,25,38,60	9,16,20,30,33	10
	Berani mencoba hal- hal baru	1 26,42,49,52,57	13,17,31,34,45	10
	Perasaan diterima oleh lingkungan	1 27,32,35,36,50	2,14,18,21,59	10
1	Jumlah	j 30	• 30	60

E. Validitas dan Reabilitas

Salah satu masalah utama dalam penelitian sosial, khususnya Psikologi adalah cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting, karena kesimpulan penelitian hanya dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar, 1997). Dengan memperhatikan kondisi ini, tampak bahwa alat pengumpul data memiliki peranan penting. Baik atau tidaknya suatu alat pengumpul data dalam mengungkap kondisi yang ingin diukur, tergantung pada validitas dan reabilitas alat ukur yang akan digunakan.

Validitas dan reabilitas suatu alat ukur merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah, sehingga sebelum alat ukur dipergunakan perlu diuji terlebih dahulu validitas dan reabilitasnya. (Azwar, 1997).

1.Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 1997)

Dalam penelitian ini pengujian terhadap validitas skala menggunakan validitas logik (*logical validity*), yaitu validitas yang menunjukkan pada sejauhmana isi tes merupakan wakil dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur sebagaimana telah ditetapkan dalam kawasan ukurnya (Azwar, 1999).

Seleksi terhadap aitem-aitem yang hendak diukur, dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor subjek pada aitem yang bersangkutan dengan skor total tes. Dasar kerja yang digunakan dalam seleksi ini adalah memilih aitem-aitem yang fungsi ukurannya selaras atau sesuai dengan fungsi ukur skala keseluruhan. (Azwar, 1997).

Seleksi aitem dalam penelitian ini menggunakan parameter indeks beda aitem yang diperoleh dari korelasi antar skor masing-masing aitem dengan skor total aitem sehingga dapat ditentukan aitem yang layak dan tidak layak dimasukkan dalam skala penelitian.

2.11 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 1997).

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa hasil pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tahap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil beberapa kali pengukuran, bila perbedaan itu sangat besar dari waktu-ke waktu, maka hasil pengukuran tersebut tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel (Azwar, 1997). Reliabilitas alat pengumpulan data yang ditunjukkan dengan koefisien reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Alpha.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik Statistik. Analisis ini digunakan dengan alasan bahwa analisis statistik dapat mewujudkan kesimpulan penelitian dalam memperhitungkan faktor kesalahan. Statistik juga bekerja dengan angka-angka sehingga bersifat objektif dan universal, dalam arti dapat digunakan pada semua bentuk penelitian (Hadi, 1985).

Untuk melihat perbedaan kepercayaan diri antara pengguna dan bukan pengguna teknologi telepon seluler pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia digunakan Uji-t (*t-Test*). Demi menjaga keakuratan dan

kemudahan dalam pengolahan data maka digunakan teknik pengolahan data dari program *SPSS Versi 10*.

